

ABSTRACT

Suci Nur Romadona. 1215030237. Fantasy Formula in The Depiction of The World of Good and Evil in Paul Feig's *The School for Good and Evil* (2022) Movie. An Undergraduate Thesis, English Literature Research Programme, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Yoga Sudarisman, M.A. 2. Udayani Permanaludin, S.S., M.Pd.

This research aims at analyzing the fantasy formula contained in *The School for Good and Evil* (2022) movie. This research uses the theory of the fantasy formula genre known as the Appeal Element by Joyce G. Saricks (2009). The main focus of this research is to identify the fantasy formula in the depiction of the world of good and evil. This research uses a qualitative descriptive method. The results of this research indicate that there are five fantasy formulas. The first element is the frame/setting, which is a parallel world that is the main setting in the story. This setting shows the real world and the fairy tale world. Second, the storyline. Sophie and Agatha face challenges that test their identity and fight evil. Third is characterization. There are two main characters, namely Sophie, a girl who is considered good but turns out to have an evil side in her, and Agatha, a girl who is considered evil because of her appearance but turns out to be a true princess who is sincere. Fourth, the pacing in this film is slow because the story focuses on the development of the fantasy world. Fifth, the tone/mood is emotional and sad, triggered by the regret and sacrifice made by the main character. In addition, there are eight symbols of fantasy elements that contribute to the construction of the concept of good and evil. These symbols are supporting elements in presenting a magical atmosphere and become narrative markers in directing the character's journey. These symbols not only deepen the meaning of the story but also reflect the internal conflicts experienced by the characters in the process of searching for identity and social tension. Thus, the fantasy formula supported by symbols in fantasy elements plays an important role in representing the world of good and evil in *The School for Good and Evil* (2022) movie.

Keywords: Film, Fantasy Formula, Symbols in Fantasy Elements

ABSTRAK

Suci Nur Romadona. 1215030237. Fantasy Formula in The Depiction of The World of Good and Evil in Paul Feig's *The School for Good and Evil* (2022) Movie. Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Yoga Sudarisman, M.A. 2. Udayani Permanaludin, S.S., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis formula fantasi yang terdapat dalam film *The School for Good and Evil* (2022). Penelitian ini menggunakan teori genre formula fantasi yang dikenal sebagai Appeal Element oleh Joyce G. Saricks (2009). Fokus utama kajian ini adalah mengidentifikasi formula fantasi dalam penggambaran dunia baik dan jahat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima formula fantasi. Elemen pertama terdapat frame/setting, yaitu dunia paralel yang menjadi latar utama dalam cerita. Setting ini menunjukkan dunia nyata dan dunia dongeng. Kedua alur cerita, Sophie dan Agatha menghadapi tantangan yang menguji identitas dan melawan kejahatan. Ketiga adalah characterization, terdapat dua karakter utama yaitu Sophie, gadis yang dianggap baik, namun ternyata menyimpan sisi evil dalam dirinya, dan Agatha, gadis yang dianggap evil karena penampilannya, ternyata merupakan putri sejati yang tulus. Keempat, pacing dalam film ini lambat, karena cerita berfokus pada pengembangan dunia fantasi. Kelima tone/mood, suasana yang dibangun emosional dan sedih, karena dipicu oleh penyesalan serta pengorbanan yang dilakukan oleh tokoh utama. Selain itu, terdapat delapan simbol unsur fantasi yang berkontribusi terhadap konstruksi konsep baik dan jahat. Simbol-simbol tersebut menjadi elemen pendukung dalam menghadirkan suasana magis dan menjadi penanda naratif dalam mengarahkan perjalanan tokoh. Simbol-simbol ini tidak hanya memperdalam makna cerita, tetapi juga merefleksikan konflik internal yang dialami para tokoh dalam proses pencarian jati diri dan ketegangan sosial. Dengan demikian formula fantasi yang didukung oleh simbol-simbol dalam elemen fantasi memegang peranan penting dalam merepresentasikan dunia baik dan jahat pada film *The School for Good and Evil* (2022).

Kata Kunci: Film, Formula Fantasi, Simbol dalam Unsur Fantasi